



**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)  
KURSUS DAN PELATIHAN  
PIANO POP & JAZZ LEVEL III  
Berbasis**

**KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA**

*Indonesian Qualification Framework*

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



Direktorat Pembinaan Kursus Dan Pelatihan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal Dan Informal  
Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan  
2014

## DAFTAR ISI

### Daftar Isi

- I. Penyusunan SKL
  1. Latar Belakang
  2. Tujuan Penyusunan SKL
  3. Uraian Program
  
- II. Pengertian
  1. Capaian Pembelajaran
  2. Deskripsi umum KKNi
  3. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNi
  4. Deskripsi capaian pembelajaran khusus
  5. Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi
    1. Kompetensi
    2. Elemen Kompetensi
    3. Indikator Kelulusan
  6. Kurikulum
  7. RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau)
  
- III. Profil Lulusan dan jabatan kerja
  
- IV. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*)
  - A. Deskripsi umum KKNi
  - B. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNi
  - C. Deskripsi capaian pembelajaran khusus
  
- V. Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi
  
- VI. Rekognisi Pembelajaran Lampau
  
- VII. Arah Pengembangan

## I. PENYUSUNAN SKL

### A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran (*learning outcomes*) baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus pula memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu dibidang kerjanya masing-masing.

Kebutuhan Indonesia untuk segera memiliki KKNI sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja baik nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Pergerakan tenaga kerja dari dan ke Indonesia tidak lagi dapat dibendung dengan peraturan atau regulasi yang bersifat protektif. Ratifikasi yang telah dilakukan Indonesia untuk berbagai konvensi regional ataupun internasional, secara nyata menempatkan Indonesia sebagai sebuah negara yang semakin terbuka dan mudah tersusupi oleh kekuatan asing melalui berbagai sektor termasuk sektor perekonomian, pendidikan, sektor ketenaga kerjaan dan lain-lain. Oleh karena itu, persaingan global tidak lagi terjadi pada ranah internasional akan tetapi sudah nyata berada pada ranah nasional.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tantangan globalisasi pada sektor ketenagakerjaan adalah meningkatkan ketahanan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional dengan berbagai cara antara lain sebagai berikut.

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan
2. Mengembangkan sistem kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja ataupun pengalaman mandiri dengan kriteria kompetensi yang dipersyaratkan oleh suatu jenis bidang dan tingkat pekerjaan
3. Meningkatkan kerjasama dan pengakuan timbal balik yang saling menguntungkan antara institusi penghasil dengan pengguna tenaga kerja
4. Meningkatkan pengakuan dan kesetaraan kualifikasi ketenagakerjaan Indonesia dengan negara-negara lain di dunia baik terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan ataupun terhadap kriteria kompetensi yang dipersyaratkan untuk suatu bidang dan tingkat pekerjaan tertentu

Secara mendasar langkah-langkah pengembangan tersebut mencakup permasalahan yang bersifat multi aspek dan keberhasilannya sangat tergantung dari sinergi dan peran proaktif dari berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia nasional termasuk Kemendibud, Kemnakertrans, asosiasi profesi, asosiasi industri, institusi pendidikan dan pelatihan serta masyarakat luas.

Secara umum, kondisi awal yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan suatu program penyetaraan kualifikasi ketenagakerjaan tersebut nampak belum cukup kondusif dalam beberapa hal seperti misalnya belum meratanya kesadaran mutu di kalangan institusi penghasil tenaga kerja, belum tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dihasilkan oleh penghasil tenaga kerja dengan deskripsi keilmuan, keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan di bidang kerja atau profesi termasuk terbatasnya pemahaman mengenai dinamika tantangan sektor tenaga kerja di tingkat dunia. Oleh karena itu upaya-upaya untuk mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi antara lulusan dari institusi pendidikan formal dan non formal atas dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan perlu diwujudkan dengan segera.

Di jalur pendidikan non formal, pada tahun 2012 tercatat sekitar 17.000 lembaga kursus dan pelatihan yang menyelenggarakan pendidikan non formal dalam bentuk beragam jenis kursus dan pelatihan (sumber: nilek.online) di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Maka, salah satu infrastruktur yang penting dalam mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi antara lulusan dari institusi penyelenggara kursus dan pelatihan dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan adalah dokumen Standar Kompetensi Lulusan, sebagaimana dinyatakan pada PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam hal penyusunan suatu Standar Kompetensi Lulusan dan Permendiknas Nomor 47 tahun 2010 tentang SKL Kursus dan pelatihan.

Terkait dengan kepentingan yang strategis dan telah kuat aspek hukumnya, SKL disusun sebagai pelaksanaan amanah PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam hal penyusunan suatu Standar Kompetensi Lulusan dan Permendiknas Nomor 47 tahun 2010 tentang SKL Kursus dan pelatihan. Pada tahun

2009, dokumen SKL untuk 16 bidang telah selesai disusun dan ditetapkan oleh Mendiknas tahun 2010. Selanjutnya SKL 10 bidang kursus dan pelatihan telah berhasil disusun tahun 2010 dan ditetapkan tahun 2011. Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, maka SKL yang telah disusun tersebut perlu dikaji keselarasannya dengan kualifikasi pada KKNI. Revisi SKL ini juga sekaligus dimaksudkan untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan kompetensi kerja dari pengguna lulusan di dunia kerja dan dunia industri.

## **B. Tujuan Penyusunan SKL**

SKL disusun untuk digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan serta bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

## **C. Uraian Program**

Program kursus dan pelatihan performer piano pop dan jazz, merupakan program kursus dan pelatihan untuk menghasilkan seorang performer piano pop dan jazz. Program kursus dan pelatihan ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan peserta didik yang memiliki kompetensi sebagai performer piano pop dan jazz yang setara dan mampu bersaing dengan dunia internasional. Program kursus dan pelatihan ini membekali peserta didik agar memiliki penguasaan kemampuan kerja, pengetahuan faktual, serta memiliki hak dan tanggung jawab dalam bidang musik khususnya sebagai seorang performer yang nantinya akan terjun ke masyarakat dan berkecimpung dalam dunia kerja sesuai dengan standar kompetensinya.

Lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan program kursus dan pelatihan ini adalah 180 jam pelajaran. Pelaksanaan program kursus dan pelatihan ini mengacu kepada metode pelatihan berbasis kompetensi, yang memprasyaratkan peserta kursus dan pelatihan untuk menyelesaikan semua tahapan kursus dan pelatihan yang sudah ditawarkan. Kelulusan peserta kursus dan pelatihan didasarkan kepada uji kompetensi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) bidang Musik yang independen dan diakui oleh pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri. Uji kompetensi dilaksanakan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang terakreditasi.

### **1. Nama program**

Performer Piano Pop dan Jazz

### **2. Tujuan**

#### **a. Umum**

Secara umum program kursus dan pelatihan ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan pengetahuan faktual, kemampuan kerja, serta

memiliki hak dan tanggung jawab dalam bidang musik sehingga dapat diterima di masyarakat dan dunia usaha dan industri.

**b. Khusus**

Secara khusus program ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang Musik dalam hal:

- 1) Memainkan instrumen piano sebagai performer dalam lingkup ensemble (grup) dan pengiring instrumen lain (duo, trio, dsb)
- 2) Teori musik pop dan jazz
- 3) Sejarah musik pop dan jazz
- 4) Sejarah instrumen musik pop dan jazz
- 5) Basic Audio engineering
- 6) Teknologi komputer melalui perangkat lunak musik
- 7) Komunikasi dalam bahasa Inggris

**3. Manfaat**

Program kursus dan pelatihan performer piano pop dan jazz ini bermanfaat bagi.

- a. Peserta: memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai seorang performer pop dan jazz
- b. Dunia usaha dan industri yang memerlukan jasa performer pop dan jazz
- c. Lembaga penyelenggara kursus dan pelatihan musik: dapat menghasilkan lulusan kursus dan pelatihan yang terstandarisasi

**4. Kualifikasi peserta**

Peserta yang sudah memiliki pengetahuan teori musik dasar dan sudah mampu memainkan instrumen Piano dalam tingkat intermedit (dalam level kursus dan pelatihan). Artinya peserta yang akan mengikuti program ini adalah peserta yang sudah memiliki pengetahuan dan kemampuan dasar mengenai instrumen Piano, namun akan lebih memfokuskan serta menambah wawasan dalam hal pengetahuan lanjutan teori musik dan kemampuan dalam tehnik bermain piano dengan konsep ensemble atau pengiring instrumen lain.

**5. Durasi kursus dan pelatihan**

Waktu kursus dan pelatihan yang diperlukan peserta untuk mengikuti kursus dan pelatihan ini adalah 126 jam pelajaran, dengan asumsi dalam seminggu 4 jam pelajaran selama 2 semester @semester terdiri dari 18 minggu sehingga total menjadi 36 minggu dalam 2 semester/1 tahun.

**6. Metode kursus dan pelatihan**

Metode kursus dan pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan berbasis kompetensi.

**7. Uji kompetensi**

Uji kompetensi dilaksanakan pada akhir setiap program kursus dan pelatihan dilaksanakan. Pelaksanaan uji kompetensi terdiri dari dua jenis tes, yaitu tes teori dan praktik.

#### **8. Sertifikat kelulusan**

Sertifikat kelulusan diberikan kepada peserta kursus dan pelatihan yang telah dinyatakan lulus dalam sebuah uji kompetensi oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) bidang Musik yang independen dan diakui oleh pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri.

## II. PENGERTIAN

- A. Capaian pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
1. **Pengetahuan** adalah penguasaan teori oleh seseorang pada suatu bidang keilmuan dan keahlian tertentu atau pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, dan metodologi pada bidang pekerjaan tertentu.
  2. **Sikap** adalah penghayatan seseorang terhadap nilai, norma, dan aspek di sekitar kehidupannya yang tumbuh dari proses pendidikan, pengalaman kerja, lingkungan kehidupan keluarga, atau masyarakat secara luas.
  3. **Keterampilan** adalah kemampuan psikomotorik dan kemampuan menggunakan metode, bahan, dan instrumen, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja.
  4. **Kompetensi** adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, secara mandiri dan bertanggung jawab di dalam lingkungan kerja.
  5. **Pengalaman kerja** adalah internalisasi kemampuan dalam melakukan pekerjaan di bidang tertentu dan jangka waktu tertentu.
- B. Deskripsi umum KKNi** adalah deskripsi menyatakan karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012.
- C. Deskripsi kualifikasi KKNi** adalah deskripsi yang menyatakan ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, pengetahuan, afeksi dan kompetensi yang dicapai seseorang sesuai dengan jenjang kualifikasi 1 sampai 9 sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012.
- D. Deskripsi capaian pembelajaran khusus** adalah deskripsi capaian minimum dari setiap program kursus dan pelatihan yang mencakup deskripsi umum dan selaras dengan Deskripsi Kualifikasi KKNi.
- E. Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi** adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan dan diturunkan dari capaian pembelajaran khusus pada level KKNi yang sesuai. **Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi** dinyatakan oleh tiga parameter yaitu.
1. **Kompetensi** : (lihat pengertian di atas)
  2. **Elemen Kompetensi** : pernyataan kompetensi yang lebih rinci
  3. **Indikator kelulusan** : unsur yang menjadi tolok ukur keberhasilan yang menyatakan seseorang kompeten atau tidak
- F. Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya sebagai pedoman



penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran khusus.

- G. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)** adalah pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pengalaman kerja, pendidikan nonformal, atau pendidikan informal ke dalam sektor pendidikan formal.

### **III. PROFIL LULUSAN DAN JABATAN KERJA**

Lulusan program kursus dan pelatihan piano pop dan jazz ini memiliki penguasaan pengetahuan faktual dan kemampuan kerja, serta memiliki hak dan tanggung jawab dalam bidang.

1. Kemampuan dalam memainkan instrumen major piano baik sebagai pengiring dan pemain ensemble
2. Mengaplikasikan teori musik pop dan jazz kedalam permainan musik sesuai dengan style dan era tertentu
3. Menguasai improvisasi, sight reading, penguasaan perangkat lunak musik untuk basic audio recording

#### IV. CAPAIAN PEMBELAJARAN (*LEARNING OUTCOMES*)

##### A. Deskripsi umum KKNi

Deskripsi umum KKNi sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 yang minimum wajib dimiliki dan dihayati oleh setiap lulusan kursus dan pelatihan adalah. Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut :

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

##### B. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNi

###### LEVEL 3

1. Mampu melaksanakan serangkaian tugas spesifik, dengan menerjemahkan informasi dan menggunakan alat, berdasarkan sejumlah pilihan prosedur kerja, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, yang sebagian merupakan hasil kerja sendiri dengan pengawasan tidak langsung
2. Memiliki pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait dengan fakta bidang keahlian tertentu, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah yang lazim dengan metode yang sesuai
3. Mampu kerjasama dan melakukan komunikasi dalam lingkup kerjanya
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas hasil kerja orang lain

##### C. Deskripsi capaian pembelajaran khusus

###### PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS BIDANG PIANO POP & JAZZ SESUAI KKNi LEVEL III

###### SIKAP DAN TATA NILAI

Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang.

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di

	<p>dalam menyelesaikan tugasnya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia</li> <li>4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya</li> <li>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain</li> <li>6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas</li> </ol>
<p><b>KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA</b></p>	<p>Mampu membaca dan memainkan simbol notasi not balok dalam berbagai variasi ritmik sesuai dengan prinsip estetika masing-masing gaya (<i>style</i>) musik dan time signature/tanda birama yang terdapat pada suatu lagu atau komposisi dan memainkannya sesuai dengan tangga nada dan aplikasinya pada progresi akor (<i>chord progression</i>) dalam kunci C, G, D, A, E, F, Bb, Eb, dan Ab. Dilengkapi dengan kemampuan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengaplikasikan teknik bermain piano (posisi duduk, posisi dan sikap badan, teknik tangan dan jari, teknik pedal ) dalam konteks musik pop dan jazz</li> <li>2. Memainkan melodi/tema sebuah lagu, berimprovisasi pada suatu komposisi atau progresi akor didalam suatu lagu (<i>Blues, Rhythm changes, Diatonic progression, major dan minor Simple II – V – I</i> )</li> <li>3. Mampu membaca dan memainkan komposisi lagu (<i>repertoire</i>) yang akan dibawakan</li> </ol>
<p><b>PENGETAHUAN YANG DIKUASAI</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai pengetahuan faktual tentang sejarah musik pop dan jazz</li> <li>2. Menguasai pengetahuan faktual tentang sejarah instrumen piano</li> <li>3. Menguasai pengetahuan faktual tentang jenis dan bagian-bagian dalam instrumen piano beserta fungsinya</li> <li>4. Menguasai prinsip dan tehnik penulisan not balok</li> <li>5. Menguasai prinsip struktur dari tangga nada (mayor, minor, pentatonic, blues,harmonic minor,melodic minor, dan modes dari Ionian system)</li> <li>6. Menguasai prinsip struktur dari akor/ arpeggio triad dan seventh chord/four notes chord beserta inversi dan options</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Menguasai metoda penggunaan dari tangga nada (<i>mayor, minor, pentatonic, blues, harmonic minor, melodic minor</i>, modes dari Ionian system) dalam sebuah progresi akor</li> <li>8. Menguasai pengetahuan operasional tentang penguat (<i>amplifier</i>) dan penguat suara (<i>loudspeaker</i>) yang terhubung dengan piano elektrik</li> <li>9. Menguasai pengetahuan <i>sight reading</i> suatu komposisi lagu (repertoire)</li> <li>10. Meng uasai teknik berkomunikasi dengan kekhususan istilah musik</li> </ol>
<p><b>HAK DAN TANGGUNG JAWAB</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan secara mandiri dengan mengutamakan keselamatan dan keamanan kerja</li> <li>2. Mampu bertanggung jawab atas hasil kerja orang lain yang setara</li> <li>3. Mampu berkomunikasi dengan pemimpin proyek (<i>arranger, conductor, band leader, music director</i>), rekan kerja (sesama musisi, sound engineer, kru), dan klien</li> </ol>

## V. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNI

Dalam naskah akademik SKKNI, dinyatakan beberapa informasi terkait dengan makna kompetensi dan standar kompetensi sebagaimana dinyatakan berikut ini. Berdasar pada arti bahasa, standar kompetensi terbentuk atas kata standar dan kompetensi. Standar diartikan sebagai "ukuran" yang disepakati, sedangkan kompetensi telah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa **standar kompetensi merupakan kesepakatan-kesepakatan tentang kompetensi yang diperlukan pada suatu bidang pekerjaan oleh seluruh "stakeholder" di bidangnya.**

Dengan kata lain, yang dimaksud dengan Standar Kompetensi adalah perumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja **sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.**

Dengan dikuasainya standar kompetensi tersebut oleh seseorang, maka yang bersangkutan akan mampu.

1. Bagaimana mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan
2. Bagaimana mengorganisasikannya agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan
3. Apa yang harus dilakukan bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula
4. Bagaimana menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda.
5. Bagaimana menyesuaikan kemampuan yang dimiliki bila bekerja pada kondisi dan lingkungan yang berbeda

Meskipun bersifat generik standar kompetensi harus memiliki kemampuan ukur yang akurat, untuk itu standar harus.

1. Terfokus pada apa yang diharapkan dapat dilakukan pekerja di tempat kerja
2. Memberikan pengarahannya yang cukup untuk pelatihan dan penilaian
3. Diperlihatkan dalam bentuk hasil akhir yang diharapkan
4. Selaras dengan peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku, standar produk dan jasa yang terkait serta kode etik profesi bila ada

Uraian standar kompetensi berbasis KKNi terdiri atas.

1. Unit Kompetensi
2. Elemen Kompetensi
3. Indikator Kelulusan

Sebagaimana dinyatakan pada tabel berikut ini.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNI  
BIDANG PIANO POP DAN JAZZ LEVEL III**

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
<b>Sikap Dan Tata Nilai</b>			
1.	Mampu mengaktualisasi karakter dan kepribadian manusia Indonesia	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya c. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas	Pianis yang dapat menciptakan dan dan memainkan musik sesuai norma dan etika yang berlaku dalam masyarakat
<b>Kemampuan di bidang kerja</b>			
1.	Mampu memainkan dan membaca simbol notasi not balok	Mampu memainkan dan membaca simbol not balok seperti: 1) Treble clef dan bass clef (The Grand Staf ) yang mencakup not-not pada 11 lines system/sistem	Mengidentifikasi, memainkan, dan menuliskan not-not yang terdapat pada sistem treble clef mulai dari C4 / middle C ke atas hingga oktav

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		11 garis	ke-7 serta sistem bass clef mulai dari C4 ke bawah hingga oktav terendah dengan benar
		2) Mampu menganalisa dan memainkan tanda dinamika dan ekspresi	Mengidentifikasi dan memainkan tanda dinamika seperti lembut dan keras pada suatu lagu, seperti tanda : p (piano), f (forte), mp (mezzo piano), mf (mezzo forte), pp (pianissimo), ff (fortissimo), tanda ekspresi seperti <i>crecendo</i> , <i>decrecendo/diminuendo</i> , <i>sforzando</i> , <i>rinforzando</i> dengan benar
		3) Mampu menganalisis dan memainkan tanda tempo	Mengidentifikasi tanda tempo seperti tempo lambat, sedang, dan cepat dalam terminologi bahasa latin seperti <i>largo</i> , <i>lento</i> , <i>andante</i> , <i>andantino</i> , <i>moderato</i> , <i>allegro</i> , <i>allegretto</i> , <i>vivace</i> dengan benar
		4) Mampu memainkan dan menganalisis tanda artikulasi	Mengidentifikasi dan memainkan tanda artikulasi pada suatu komposisi atau partitur musik seperti <i>legato</i> , <i>staccato</i> , <i>accent</i> , <i>tenuto</i> dengan benar
		5) Mampu memainkan dan menganalisis simbol chord (akor) sesuai dengan prinsip estetika masing-masing style music	Mengidentifikasi dan memainkan simbol chord pada suatu komposisi lagu atau partitur sesuai dengan prinsip estetika masing, seperti simbol chord pada triad chord, 7 <sup>th</sup> chord, 7 <sup>th</sup> chord dengan options
		6) Mampu membaca dan memainkan notasi not balok dalam berbagai variasi ritmik sesuai dengan time signature/ tanda birama yang terdapat pada suatu lagu atau partitur	<p>a) Mengidentifikasi notasi ritmik mulai dari whole note, half note, quarter note, eighth note, dotted note variations, dotted quarter note, sixteenth note, triplet note variations, serta grouping note dengan benar</p> <p>b) Mengidentifikasi tanda birama / time signature mulai dari tanda birama yang sederhana hingga tanda birama yang kompleks seperti</p>



NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			2/4, 3/4, 4/4, 6/8
		7) Mampu memainkan tangga nada (mayor, minor, pentatonic, blues, harmonic minor, melodic minor, modes dari Ionian dalam kunci C, G, D, A, E, F, Bb, Eb, Ab	<p>a) Ketepatan nada dalam memainkan tangga nada (mayor, minor, harmonic minor, melodic minor, modes dari Ionian dalam kunci C, G, D, A, E, F, Bb, Eb, Ab yang dimainkan dengan tangan kanan dan tangan kiri baik secara ascending maupun descending</p> <p>b) Ketepatan dan kelancaran dalam memainkan tangga nada dan chord/harmony kunci C, G, D, A, E, F, Bb, Eb, Ab</p>
		8) Mampu memainkan akor/arpeggio	Mampu memainkan akor/arpeggio triad dan seventh chord/four notes chord beserta inversi dalam kunci C, G, D, A, E, F, Bb, Eb, Ab
		9) Mampu mengaplikasikan posisi duduk, posisi dan sikap badan, posisi tangan dan jari yang baik	
2.	Mampu berimprovisasi pada suatu komposisi atau progresi chord sesuai dengan style dan eranya	Mampu memainkan improvisasi dari suatu komposisi sesuai dengan progresi chord pada suatu komposisi	Mengimprovisasikan suatu komposisi sesuai dengan progresi akor dari suatu komposisi ( <i>Blues, Rhythm changes, Diatonic progression, major dan minor Simple II – V – I</i> )
<b>Pengetahuan Yang dikuasai</b>			
1.	Menguasai prinsip bermain piano	Menguasai prinsip dan teori dalam bermain piano	<p>Menguasai dan mengidentifikasi prinsip dan teori dalam bermain piano dengan baik dan benar dalam hal.</p> <p>a) Posisi badan, posisi duduk, posisi tangan dan jari</p> <p>b) Teknik arpeggio dan broken chord</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			<p>c) Dynamic technique seperti mampu memainkan piano dari dinamika lembut hingga keras serta dengan berbagai jenis artikulasi seperti legato, staccato, dan tanda artikulasi lainnya dalam piano.</p> <p>d) Mengetahui sejarah piano serta jenis-jenisnya dengan baik</p>
2.	Menguasai teori musik pop dan jazz	Menguasai teori musik pop dan jazz	<p>Mampu dalam menjelaskan, mengidentifikasi teori musik pop dan jazz.</p> <p>a) Tangga nada (mayor, minor, pentatonic, kromatik, blues)</p> <p>b) Konsep ritmik (note value dan rest value)</p> <p>c) Modes (Ionian system, harmonic minor system, melodic minor system)</p> <p>d) Interval</p> <p>e) Chord dan inversinya (Triad dan Four notes chord / seventh chord)</p> <p>f) Four notes chord/ Seventh chord with options</p> <p>g) Slash chord</p> <p>h) Cadence, turn-around chord progression</p> <p>i) Tention Bow</p> <p>j) Cycle of 4<sup>th</sup> dan cycle of 5<sup>th</sup>.</p> <p>k) Functional Harmony</p> <p>l) Secondary Dominant</p> <p>m) Modulation</p> <p>n) Tritone substitution</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
3.	Menguasai konsep teoritis mengenai berbagai jenis musik	Menguasai konsep dan teori dari jenis-jenis style musik terutama pada pola ritmik (rhythmic pattern)	Menguasai konsep dan prinsip pola ritmik pada piano yaitu a) Latin (bossanova, samba) b) Blues c) Jazz ( swing. Bebop d) Pop
4.	Menguasai prinsip dan sejarah musik pop dan jazz secara komprehensif	Menguasai prinsip dan sejarah musik pop dan jazz sejak awal berkembang	Mengidentifikasi dan menjelaskan sejarah musik pop dan jazz secara komprehensif dari abad ke-17 hingga sekarang
5.	Menguasai teori dan sejarah instrumen musik pop	Menguasai teori dan sejarah instrumen musik pop pada abad ke-20	Mengidentifikasi dan menguasai teori dan sejarah instrumen musik pop yang berkembang pada abad ke-20 seperti gitar elektrik, keyboard, synthesizer, bass elektrik, sound effect, drum set
6.	Menguasai prinsip dan teknik penulisan not balok	Menguasai prinsip dan teknik penulisan not balok yang sesuai dengan kaidah internasional	Menguasai prinsip dan teknik penulisan not balok sesuai dengan kaidah internasional
7.	Menguasai pengetahuan berbahasa asing	Menguasai pengetahuan berbahasa asing dengan baik terutama bahasa inggris serta bahasa latin untuk terminologi musik	Mampu dan menguasai pengetahuan berbahasa asing dengan baik terutama bahasa inggris dalam berkomunikasi serta bahasa latin untuk istilah dan terminologi music
<b>Hak dan Tanggung jawab</b>			
1.	Bertanggung jawab dan memiliki sikap profesional terhadap pekerjaan	Memiliki tanggung jawab dan bersifat profesional terhadap pekerjaan	Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan secara mandiri dengan mengutamakan keselamatan dan keamanan kerja
2.	Mampu bertanggung jawab hasil kerja orang lain yang setara	a. Mampu berkomunikasi dengan baik, efisien, dan kooperatif dengan tim atau rekan kerja	Mampu berkomunikasi dengan baik, efisien, dan kooperatif dengan rekan kerja seperti <i>sound engineer</i> , <i>lighting engineer</i> , rekan pemain lain

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		b. Mampu berkomunikasi dengan baik, efisien, dan kooperatif dengan supervisor/pemberi pekerjaan	Mampu berkomunikasi dengan baik, efisien, dan kooperatif dengan supervisor/pemberi pekerjaan <i>supervisor/pemberi pekerjaan tersebut (arranger, conductor, band leader, music director, show director)</i> dalam pra-produksi, selama proses produksi/pelaksanaan, dan pasca-produksi terkait pekerjaan

## VI. REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah proses penilaian dan pengakuan berbasis KKNI, atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh selama hidupnya, baik melalui program pendidikan formal, informal, non-formal maupun secara otodidak.

RPL dapat dikembangkan pada sektor pendidikan, sektor ketenagakerjaan (kenaikan pangkat, jenjang karir) atau pemberian penghargaan dan pengakuan oleh masyarakat terhadap seseorang yang telah menunjukkan bukti-bukti unggul dalam keahlian atau kompetensi tertentu.

RPL diharapkan dapat memperluas akses dan kesempatan serta mempercepat waktu bagi masyarakat luas baik dalam meningkatkan kemampuan maupun keahliannya melalui program kursus dan pelatihan.

Pengembangan dan pelaksanaan RPL harus didasari oleh beberapa prinsip, antara lain.

1. Mengutamakan transparansi dan akuntabilitas. Informasi tentang proses penyelenggaraan dan persyaratan untuk mengikuti RPL harus dapat diakses secara luas baik oleh pengguna (individu yang membutuhkan) maupun masyarakat umum.
2. Institusi atau lembaga penyelenggara RPL harus telah terakreditasi oleh badan akreditasi tingkat nasional, memiliki mandat yang sah dari institusi atau badan yang relevan dan berwenang untuk hal tersebut
3. Menunjukkan kesadaran mutu terhadap penyelenggaraan dan implikasi RPL pada lulusan, khususnya dan masyarakat luas pada umumnya
4. Setiap institusi atau lembaga penyelenggara RPL harus melakukan evaluasi secara berkelanjutan baik secara internal untuk menjamin pencapaian mutu lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan
5. Penyelenggara kursus dan pelatihan yang memiliki sifat multi disiplin perlu mempertimbangkan kemungkinan untuk menyelenggarakan program RPL

Terkait dengan kursus dan pelatihan performer pop dan jazz instrumen piano ini maka pembelajaran lampau yang dapat diakui sebagai bagian dari capaian pembelajaran khusus adalah: pengalaman dan jam terbang dalam bermain sebagai performer pop dan jazz di tempat pertunjukkan musik dimana diselenggarakan baik di event atau acara-acara tertentu, cafe/restaurant, gedung konser, atau mengikuti jenjang kursus dan pelatihan musik resmi yang diakui oleh pemerintah.

## VII. ARAH PENGEMBANGAN

Program kursus dan pelatihan telah mulai berkembang sejak lama di berbagai negara maju, sehingga banyak jenis kursus dan pelatihan yang dikembangkan di Indonesia mungkin telah pula berkembang dengan baik di negara-negara lain. Oleh karena itu arah pengembangan lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia pada waktu yang akan datang harus menuju ke arah internasionalisasi, sedemikian sehingga dapat dicapai kesetaraan baik capaian pembelajaran, standar kompetensi atau mutu lulusan.

Tendensi pergerakan pekerja antar negara akan semakin besar di waktu yang akan datang sebagai implikasi dari globalisasi. Oleh karena itu lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia akan menjadi salah satu penyedia tenaga kerja terampil yang potensial baik untuk Indonesia sendiri maupun negara-negara lain yang membutuhkan. Hal ini menuntut perlunya ditumbuhkan kesadaran yang tinggi akan penjaminan mutu berkelanjutan, baik dalam lingkungan internal lembaga penyelenggara maupun secara eksternal melalui badan-badan akreditasi dan sertifikasi. Keunggulan dalam memenangkan persaingan antara lulusan lembaga kursus dan pelatihan nasional dengan lembaga kursus dan pelatihan internasional harus menjadi salah satu fokus pengembangan di masa yang akan datang

Sebagai bangsa yang memiliki kekayaan tradisi dan budaya maka berbagai kursus dan pelatihan yang khas Indonesia sudah berkembang dengan pesat sampai saat ini, terutama dalam bidang seni, pariwisata, kuliner, dan lain-lain. Walaupun demikian, masih diperlukan upaya untuk memperoleh pangakuan yang lebih luas baik di tingkat nasional maupun internasional, mengembangkan standar kompetensi lulusan yang khas serta menjadikannya sebagai kekayaan nasional.

Terkait dengan kursus dan pelatihan ini, maka arah pengembangan spesifik yang akan dilakukan adalah menekankan pada output lulusan yang memiliki wawasan dan pengetahuan yang lengkap dan sesuai dengan kaidah atau prinsip musik secara internasional yang kemudian diintegrasikan kedalam kemampuan kerja atau skill dalam bermain instrumen. Sehingga output lulusan dapat memiliki kemampuan yang lengkap dan mampu bersaing dengan dunia internasional. Seperti kita ketahui bersama bahwa bangsa Indonesia memiliki banyak talenta-talenta musik yang besar sehingga dengan bertambahnya wawasan dan pengetahuan musik talenta tersebut dapat tersalurkan lebih maksimal dan lebih baik.